



## **ANALISIS DISTRIBUSI TATA NIAGA DAN EFISIENSI PEMASARAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN JEMBER**

*ANALYSIS OF ARRANGE THE COMMERCE DISTRIBUTION  
AND MARKETING EFFICIENCY OF SUBSIDIZED MANURE  
IN REGENCY OF JEMBER*

**TESIS**

**MAGISTER EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Oleh:**

**AGOES NOER ABADI  
NIM. 050820201004**

**Program Magister Program Pascasarjana  
Universitas Jember**

**JEMBER, 2007**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	.....	I
<b>Halaman Sampul Dalam</b>	.....	II
<b>Halaman Penetapan Panitia Pengaji</b>	.....	III
<b>Halaman Motto</b>	.....	IV
<b>Kata Pengantar</b>	.....	V
<b>Abstract</b>	.....	VII
<b>Daftar Isi</b>	.....	VIII
<b>Daftar Tabel</b>	.....	XI
<b>Daftar Gambar</b>	.....	XIII
<b>Daftar Lampiran</b>	.....	XIV
 <b>BAB I.</b>	 <b>PENDAHULUAN</b>	 1
1.1	Latar Belakang .....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	6
1.3	Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
1.3.1	Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2	Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II.</b>	 <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	 9
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2	Landasan Teori .....	13
2.2.1	Pemasaran dan Saluran distribusi .....	13
2.2.2	Konsep Pemasaran .....	15
2.2.3	Monopoli dan Persaingan tidak Sempurna .....	19
2.2.4	Jenis dan Sifat Produk .....	21
2.2.5	Saluran Distribusi .....	23
2.2.6	Konsep SCP .....	27
2.2.7	Pendekatan Kelembagaan Pasar .....	29

2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis .....	36
2.3.1 Kerangka Konseptual .....	36
2.3.2 Hipotesis .....	
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	40
3.2 Lokasi dan Obyek Penelitian .....	41
3.3 Alat (instrumen) Penelitian dan Pengukurannya .....	41
3.4 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data .....	42
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	43
3.5.1 Perilaku Pasar .....	43
3.5.2 Keragaan Pasar .....	44
3.5.3 Struktur Pasar .....	
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	46
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Sejarah Tata Niaga Pupuk di Indonesia .....	46
4.1.2 Gambaran Variabel Penelitian .....	49
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	63
4.2.1 Responsi Harga Pupuk Terhadap Permintaan Petani .....	63
4.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Jember .....	64
4.3 Uji Hipotesis .....	74
4.3.1 Uji Statistik Responsi Harga Pupuk terhadap Permintaan Pupuk Bersubsidi .....	74
4.3.2 Uji Statistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (KPB) di Kabupaten Jember .....	78
4.4 Efisiensi Saluran Pemasaran .....	84
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN ..... 91**

5.1 Kesimpulan ..... 91

5.2 Saran-saran ..... 93

**DAFTAR PUSTAKA ..... 94****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah persoalan kelangkaan pupuk bersubsidi, harga rendah karena disubsidi memicu spekulasi, di samping itu kacaunya distribusi pupuk bersubsidi tidak terlepas dari kebijakan yang berpotensi terjadinya *black market* atau pasar gelap, pasalnya sistem subsidi tersebut membuka peluang dialihkannya pupuk bersubsidi dari petani ke pihak lain karena adanya perbedaan harga pupuk bersubsidi dan nonsubsidi, akibatnya petani yang seharusnya mendapat jatah subsidi dengan harga pupuk sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah, kenyataannya para petani membeli harga pupuk bersubsidi di atas harga eceran tertinggi.

Judul penelitian ini adalah Analisis Distribusi Tata Niaga dan Efisiensi Pemasaran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Jember, penelitian ini bertolak dari Surat Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/Per/II/2006 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, di Jawa Timur PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk diberikan tanggung jawab untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi jenis urea, sedangkan PT. Petrokimia Gresik diberi tanggung jawab mendistribusikan jenis pupuk bersubsidi nonurea.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya kebutuhan, pendistribusian dan kelangkaan pupuk bersubsidi serta pengaruh tingkat harga petani dan tingkat harga distributor di kabupaten jember. Besarnya responsi harga pupuk bersubsidi (Urea, ZA, SP-36 dan NPK), besarnya pengaruh harga pupuk bersubsidi di tingkat petani, distributor, selisih harga petani dengan harga distributor, alokasi distribusi terhadap kebutuhan pupuk bersubsidi serta efisiensi pemasaran pupuk dengan pendekatan struktur, perilaku dan keragaan pasar pupuk di Kabupaten Jember.

Alat analisis yang digunakan adalah statistik dengan model Analisis Ravalion, Analisis Farmers Share dan Analisis Regresi linier berganda dibantu dengan program personal komputer SPSS 13.0.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa respon harga tingkat petani tidak signifikan sedang harga tingkat distributor signifikan, secara simultan berpengaruh signifikan sedang secara parsial faktor alokasi distribusi pupuk bersubsidi berpengaruh signifikan, pada taraf signifikansi 5% di samping itu ada beberapa jenis pupuk yang setelah dianalisis harga mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0 (*blank*). Nilai tersebut menunjukkan bahwa pupuk bagi petani adalah kebutuhan dasar (barang primer) sehingga berapapun harga pupuk akan dibeli oleh petani, sedangkan faktor lainnya berpengaruh signifikan, hal ini ditunjang dengan efisiensi pemasaran pupuk bersubsidi dengan pendekatan struktur, perilaku, dan keragaan pasar pupuk bersubsidi di Kabupaten Jember tidak efisien.

## **ABSTRACT**

This research background is problem of rare of subsidized manure, low price because subsidized to trigger the speculation, despitefully in disorder of subsidized manure distribution is not quit of policy which have potency to the happening of black market, because the subsidy system open the opportunity transferring of subsidized manure from farmer to other party of caused by its price difference subsidized manure and nonsubsidy, as a result farmer which ought to get the subsidy quota at the price of manure as specified by government, in reality all farmer buy the price subsidized manure the above retail price.

This Research title is Analysis of Arrange the Commercial Distribution and Marketing Efficiency of Subsidized Manure in Regency of Jember, this research starting from Decree of Minister of Trade of Number 03/M-DAG/Per/II/2006 about Levying And Channeling Subsidized Manure For the Agricultural Sector Of, in East Java PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk given by a responsibility to distribute the subsidized manure urea type, while PT. Petrokimia Gresik given by the responsibility distribute the subsidized manure of nonurea type.

This Research target is knowing the level of requirement, distribution and rare of subsidized manure and also influence mount the farmer price and mount the distributor price in Regency of Jember. Level of price response of subsidized manure (Urea, ZA, SP-36 And NPK), level of subsidized manure price influence in farmer level, distributor, difference of farmer price by distributor price, distribution allocation toward requirement of subsidized manure and also manure marketing efficiency with the structure approach, behavioral and performace of manure market in Regency of Jember.

Analysis tool used by is statistic with the model Ravalion Analysis, Farmers Share Analysis and the doubled linear Regression Analysis assisted with the program of personal of computer SPSS 13.0.

From analysis result, it is indicating that the price respon at the farmer level is not significant, while the price of the distributor level is significant, simultanly it has a significant effect while parsially factor of subsidized manure distribution allocation has a significant effect, at significance level 5% despitefully there are some manure type which is after price analysed by it has the value of regression coefficient equal to 0 (blank). The value indicates the manure for farmer is elementary requirement (primary goods) so that any manure price will be bought by farmer, while other factor have a significant effect, this matter is supported by the subsidized manure marketing efficiency with the structure approach, behavioral, and performace of subsidized manure market in Regency of Jember in the reality its result is inefficient.